



**HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA
SISWA KELAS VIIB SMP PGRI MUMBULSARI**

Eriek Ledysion DP, Aswar Anas, M. Sc, Bhenita Sukmawati, S. Psi. M.Psi.

¹²Universitas PGRI Argopuro Jember

Email: erixxerixx90@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan Observasi dan wawancara di SMP PGRI Mumbulsari khususnya di kelas VIIB masih terdapat beberapa masalah terkait minat belajar. Diantaranya konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak sepenuhnya maksimal, seperti halnya berbicara dengan teman sebangkunya, dan sering izin ketika pembelajaran mau di mulai hal itu membuat siswa kurang memperhatikan guru ketika mata pelajaran berlangsung di dalam kelas bahkan masih terdapat beberapa siswa yang terlambat masuk kelas sehingga tidak sepenuhnya menerima materi yang di sampaikan guru. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh dua data , yaitu data minat belajar dan prestasi akademik dengan populasi penelitian yang berjumlah 15 siswa SMP PGRI Mumbul Sari Jember. Dari analisis spss maka penelitian menghasilkan hubungan positif yang signifikan diantara minat belajar dengan prestasi akademik, hal tersebut dapat di buktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,491 dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5% N=50 sebesar 0,433. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel. Menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi akademik siswa. Karena dua variabel tersebut memiliki korelasi yang cukup kuat.

Kata Kunci: minat belajar, prestasi akademik, siswa smp.

Pendahuluan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, yang merupakan usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran serta kebiasaan sekelompok orang yang di turunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan. Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia karena segala bentuk kemajuan baik Teknologi informasi, social dan budaya dapat dicapai dengan ketersediaan lembaga-lembaga Pendidikan. hal Ini merupakan faktor utama yang menentukan kemajuan bangsa.

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. siswa dapat berbeda-beda tergantung

dari banyak faktor, seperti kepribadian, lingkungan, dan materi yang diajarkan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik daripada siswa yang minat belajarnya rendah.

Prestasi akademik seringkali diukur dengan penilaian seperti nilai ujian, peringkat kelas, atau penghargaan akademik lainnya. Sepertihalnya memperoleh nilai tinggi dalam ujian sekolah, menjadi juara dalam kompetisi ilmiah. Istilah prestasi akademik tersebut merujuk pada pencapaian siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Azwar (2002) prestasi akademik adalah bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seorang siswa sebagai pernyataan ada atau tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan. Suasana pembelajaran yang terjadi pada saat proses pembelajaran dapat menimbulkan aktivitas atau gairah pada siswa apabila terjadi adanya komunikasi dua arah (antara guru-siswa maupun sebaliknya) yang intim dan hangat, sehingga hubungan guru siswa yang secara hakiki setara dan dapat berbuat bersama. Serta adanya kegairahan dan kegembiraan belajar. Hal ini dapat terjadi apabila isi pelajaran yang disediakan berkesesuaian dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan Observasi dan wawancara di SMP PGRI Mumbulsari khususnya di kelas VIIB kenyataannya masih terdapat beberapa masalah terkait minat belajar. Diantaranya konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak sepenuhnya maksimal, seperti halnya berbicara dengan teman sebangkunya, dan sering izin ketika pembelajaran mau di mulai hal itu membuat siswa kurang memperhatikan guru ketika mata pelajaran berlangsung di dalam kelas bahkan masih terdapat beberapa siswa yang terlambat masuk kelas sehingga tidak sepenuhnya menerima materi yang disampaikan guru. Selain itu masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai (0) pada UTS kemarin, tahun ajaran 2023/2024 sehingga pada siswa yang terdapat nilai (0) masih memiliki prestasi yang bisa dikatakan sangat rendah. Selain itu kurangnya pemahaman siswa terhadap minat belajar menjadi masalah, karena dengan minat belajar yang rendah maka siswa tidak memiliki kecenderungan yang searah secara intensif kepada suatu objek, sehingga menjadi penyebab yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam sebuah penelitian dengan judul "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Siswa Kelas VII B SMP PGRI MUMBULSARI".

Metode Penelitian

Berdasarkan judul yang dipilih, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Karena peneliti akan menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel yang satu dengan

variabel kedua. Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk penelitian ini yaitu jenis penelitian korelasional. Karena peneliti ingin menguji ada atau tidaknya hubungan minat belajar terhadap prestasi akademik pada siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yakni minat belajar siswa sebagai variabel bebas (X) dan prestasi akademik sebagai variabel terikat (Y). Indikator indikator tersebut akan dikembangkan menjadi butir butir pernyataan yang dituangkan dalam kuisisioner dengan menggunakan skala likert untuk variable minat belajar siswa kemudian variable prestasi akademi yang kemudian dikorelasikan kecocokannya. (Sugiyono, 2010:149). Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif yang membutuhkan data yang jelas dan spesifik. Menurut Sugiyono (2016) bahwa pengumpulan data diperoleh dari wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berdasarkan peneliti yang dilakukan terindikasi bahwa ketika seorang memiliki minat belajar nya tinggi maka mereka merasa puas dengan dirinya, siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar, dan berfikir membangun diri sendiri. Maka prestasi akademik yang tinggi dapat terlihat memahami dirinya, sikap dan ketrampilan yang dimiliki. Bukti tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan siswa terhadap tugas belajar di sekolah dalam periode tertentu, yang meliputi tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Minat Belajar Tinggi

Minat belajar dapat dinilai melalui 4 indikator minat yaitu, perhatian, perasaan senang atau tidak senang, kesadaran, dan kemauan direalisasikan dalam bentuk kuesioner tentang minat Belajar itu sendiri. Peneliti menggunakan sistem klasifikasi untuk menilai skor yang dianggap tinggi. Klasifikasi ini membantu mengklasifikasikan individu ke dalam kelompok-kelompok diskrit selangkah demi selangkah.

Dari penjabaran diatas maka suatu kelompok atau individu dapat dikategorikan rendah didapatkan dari rumus $N < 154$, N adalah nilai skor dan 154 adalah nilai skor rata-rata terendah dari 15 responden, yang artinya nilai N harus lebih kecil dari skor terendah yaitu 154. Dapat dikategorikan sedang didapatkan dari rumus $154 \leq N < 194$, N adalah nilai skor akhir dan 194 nilai skor rata – rata sedang dari 15 responden, yang artinya nilai N harus lebih kecil dari nilai

skor rata – rata sedang yaitu 194. Dan dapat dikategorikan tinggi didapatkan dari rumus $N \geq 194$, N adalah nilai skor akhir dan 194 adalah nilai rata – rata dari hasil skor 15 responden, yang artinya nilai N harus lebih besar dari nilai skor rata – rata responden yaitu 194. Yang disimpulkan dalam bentuk tabel dengan nilai kategorisasi dan rumus sebagai berikut :

Tabel Kategori Minat Belajar

| | |
|--------|---------|
| Rendah | 0-154 |
| Sedang | 155-193 |
| Tinggi | 194-200 |

Rendah $N < 154$

Sedang $154 \leq N < 194$

Tinggi $N \geq 194$

M-1SD :154

M+1SD: 194

Keterangan :

N = jumlah skor

SD = (Standar Deviasi)

M = nilai skor tertinggi

Tabel Minat Belajar Tinggi

| Minat Belajar | | |
|---------------|------|----------|
| Nama | Skor | Kategori |
| AFR | 197 | Tinggi |
| RI | 198 | Tinggi |
| LIY | 200 | Tinggi |
| SM | 194 | Tinggi |

Prestasi Akademik Tinggi

Memiliki prestasi dalam bidang akademik ialah suatu hal penting untuk pembuktian kualitas belajar yang baik. Untuk mencapai prestasi akademik yang di inginkan. Seperti yang di jelaskan Abu Ahmad dan Widodo Supriyono dalam bukunya bahwa, Prestasi akademik yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi dengan faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal). Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik ialah minat siswa dalam belajar.

Dari penjabaran diatas untuk menentukan skala perhitungan dari prestasi akademik berikut, dikatakan rendah jika $N < 167$, N adalah jumlah skor dari setiap responden yang berjumlah 15 dan 167 adalah nilai rata – rata terendah dari jumlah skor setiap responden yaitu 167, atau dapat diartikan nilai N harus lebih kecil dari 167. Suatu kelompok atau individu dikategorikan sedang dengan rumus $167 \leq N < 194$, N adalah jumlah skor dari setiap responden yang berjumlah 15 dan 194 adalah jumlah skor rata- rata sedang dari setiap respnden yaitu 194 dapat diartikan nilai N harus lebih kecil dari nilai rata – rata sedang yaitu 194. Dan sebuah kelompok atau individu dikategorikan tinggi dengan rumus $N \geq 194$. N adalah jumlah skor dari setiap responden yang berjumlah 15 dan 194 adalah nilai skor rata – rata sedang dari jumlah skor setiap responden, dapat diartikan nilai N harus lebih besar dari nilai skor rata – rata yaitu 194. Yang disimpulkan dalam bentuk tabel dengan nilai kategorisasi dan rumus sebagai berikut :

Tabel Prestasi Akademik

| | |
|--------|---------|
| Rendah | 0-167 |
| Sedang | 168-194 |
| Tinggi | 195-200 |

Rendah $N < 167$

Sedang $168 \leq N < 194$

Tinggi $N \geq 194$

M-1SD :167

M+1SD: 194

Keterangan :

N = jumlah skor

SD = (Standar Deviasi)

M = nilai skor tertinggi

Tabel Prestasi Akademik

| Prestasi Akademik | | |
|-------------------|------|----------|
| Nama | Skor | Kategori |
| AFR | 200 | Tinggi |
| RI | 200 | Tinggi |
| LIY | 199 | Tinggi |
| SM | 200 | Tinggi |

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara minat belajar dengan prestasi akademik, Pernyataan yang menjadi tolak ukur dasar yaitu adakah hubungan yang positif antara antara minat belajar dengan prestasi akademik siswa SMP PGRI Mumbul Sari Jember. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh dua data , yaitu data minat belajar dan prestasi akademik dengan populasi penelitian yang berjumlah 15 siswa SMP PGRI Mumbul Sari Jember. Data minat belajar dengan data prestasi akademik diperoleh setelah siswa mengerjakan angket yang telah disediakan. Dibawah ini ditampilkan ringkasan penjabaran data hasil penelitian.

Jadi dari hasil dari angket minat belajar dan prestasi akademik tersebut bisa di ketahui bahwa saudara AFR, RI, LIY dan SM memiliki minat belajar dengan skor yang tinggi dan prestasi akademik juga tinggi berarti bahwa ada hubungan yang positif di antara dua variabel tersebut. siswa yang memiliki kategori minat belajar tinggi, yaitu mempunyai rasa percaya diri, menghargai diri, maka mereka merasa puas dengan dirinya, siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar, dan berfikir

membangun diri sendiri dan itu sangat berpengaruh untuk prestasinya akademiknya yang akan di hadapinya.

Dalam hal ini ingin melanjutkan penelitian yang dilakukan oleh Yuda Ernanda dan Rahmat Herdiyanto tentang hubungan minat belajar dengan prestasi akademik bahwasannya adanya suatu hubungan di antara 2 variabel tersebut. Jika minat belajar tinggi maka prestasi akademiknya pula juga tinggi begitupun sebaliknya. Di penelitian kedua tersebut hasilnya bisa di simpulkan bahwa memang ada korelasi yang positif di antara minat belajar dengan prestasi akademik.

Kemudian menurut Djamarah (2002) minat adalah suatu keadaan dimana siswa mempunyai perhatian terhadap kegiatan belajarnya, dengan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal baru. Selanjutnya Dalyono (2007) mengatakan tidak adanya minat seorang anak terhadap belajar akan menimbulkan kesulitan dalam belajar, anak cenderung pasif dan tidak ada rasa keingintahuan. Dengan demikian minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi akademik yang diperoleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian-penelitian yang telah ada mengenai hubungan antara minat dengan prestasi akademik atau prestasi belajar siswa.

. Dengan memperhatikan aspek-aspek atau indikator yang ada dalam minat belajar ini diharapkan dalam sebuah proses pembelajaran bisa lebih mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan atau tercapai dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Keseluruhan aspek dalam mencapai prestasi belajar yang baik tentunya tidak terlepas juga dari dukungan peran seorang guru yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sesuai standar nasional pendidikan. Proses dalam perwujudan prestasi belajar dan kualitas hasil belajar yang baik, tentunya akan terlihat ketika tujuan dari pembelajaran itu sendiri tercapai. Keberhasilan tujuan pembelajaran itu sendiri dapat dicapai apabila siswa memiliki semangat dan juga minat belajar yang tinggi dalam belajar. Dengan demikian guru diharapkan mampu memelihara minat belajar yang sudah ada maupun memunculkan minat-minat baru pada diri individu siswanya oleh karena minat menjadi alat dan upaya dalam memotivasi siswa. Melihat hal tersebut maka, pendekatan melalui minat ini sangat diperlukan guru dalam memelihara dan memicu motivasi belajar siswanya.

Dalam penyampaian materi guru juga tidak hanya sebatas menyampaikan materi saja, akan tetapi guru harus bisa mengendalikan atau membuat proses belajar itu menjadi sebuah pembelajaran yang menyenangkan, agar minat belajar peserta didik itu muncul dengan

sendirinya tanpa ada paksaan dari seorang guru untuk senang dalam proses pembelajaran tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwasannya minat belajar ini merupakan ada rasa atau kecenderungan peserta didik dalam melakukan sebuah hal tanpa adanya suatu perintah. Dari ulasan di atas menunjukkan bahwa minat belajar berperan penting dalam prestasi akademik siswa, terutama siswa SMP PGRI Mumbul Sari Jember. Sehingga mengindikasikan bahwa minat belajar yang positif sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Oleh karena itu, siswa sebagai individu yang akan segera lulus dari dunia pendidikan, harus terus berusaha meningkatkan prestasi akademiknya.

Berdasarkan uraian di atas menghasilkan analisis yang diperoleh dari beberapa penjabaran sebelumnya, bahwa ada hubungan antara variabel (X) minat belajar dengan variabel (Y) prestasi akademik siswa SMP PGRI Mumbul Sari Jember. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,491 dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5% N=50 sebesar 0,433. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima dan berpengaruh positif, artinya jika minat belajar siswa tinggi maka semakin tinggi pula prestasi akademik siswa SMP PGRI Mumbul Sari Jember.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Siswa Kelas Viii Smp Pgr Mumbulsari ” dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan positif yang signifikan diantara minat belajar dengan prestasi akademik, hal tersebut dapat di buktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,491 dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5% N=50 sebesar 0,433. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel. Menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi akademik siswa. Karena dua variabel tersebut memiliki korelasi yang cukup kuat.
2. Dari 4 responden dengan skor tertinggi telah memenuhi indikator minat belajar yaitu perhatian, perasaan senang atau tidak senang, kesadaran, dan kemauan. Hal ini sebagai mana indikator merupakan menjadi tolak ukur minat belajar tinggi, sedang, dan rendah.
3. Dari 4 responden dengan skor tertinggi telah memenuhi telah memenuhi indikator prestasi akademik yaitu 1) kognitif, 2) afektif, dan 3) psikomotorik Hal ini sebagai mana indikator merupakan menjadi tolak ukur perencanaan karir tinggi, sedang, dan rendah.

Daftar Pustaka

- Djamaroh (2011). Ahmadiyahanto. 2016. *Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran ko-ruf-si (kotak huruf edukasi) berbasis word square pada materi kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di Indonesia kelas VIIIC SMP negeri 1 lampihong tahun pelajaran 2014/2015.* (Jurnal pendidikan kewarganegaran).
- Khodijah (2014). Haryadi Mujiyanto. 2019. *Pemanfaatan yoube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar.* (Jurnal komunikasi hasil pemikiran dan penelitian : Universitas Garut).
- Slameto (2013). Lusi Asmara. 2019. *Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika.* (SPEJ).
- Herry (2015). Viggita Dwianti. *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kutasari di Purbalingga.* (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)
- Kartono (1996). Nia Surya Amiati. 2023. *Peningkatan minat masyarakat dalam seni dan budaya oleh bengkel kreatif hello Indonesia (studi kasus bengkel kreatif hello Indonesia di tanggerang selatan dengan metode kualitatif).* (Jurnal ilmiah wahana pendidikan : Universitas Pajajaran).
- Slameto (2003). Nuruddin araniri. 2018. *Kompetensi Profesional Guru Agama dalam Menumbuhkan Minata belajar siswa.* (Risalah, Jurnal Pendidikan Studi Islam)
- Sudirman (2003). Lusi marleni. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang.* Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika.
- Soufia dan Zuchdi (2004). Kusnodo. 2012. *Pengaruh Metode Pembelajaran Eksplorasi dan minat siswa terhadap prestasi belajar Passing Bawah Bola Voli Dalam Pembelajaran penjasorkes.* (Journal Of Physical Education and Sport : Universitas Negeri Semarang).
- Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam,* (Jakarta : Prenada Media, 2004) 263. *kajian teori minat belajar* Oleh UH Hashihah (Repository.Iainkudus.2020).
- Carol Sansone and Judith M. Harackiewicz, *Instinsic and Extrinsic Motion; The Search for Optimal Motivation and Performance,* (London: Academic Press, 2000), 311. *kajian teori minat belajar* Oleh UH Hashihah (Repository.Iainkudus.2020)
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 18.
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran),* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 116. *kajian teori minat belajar* Oleh UH Hashihah (Repository.Iainkudus.2020).
- Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar,,* 176. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

- Sukarti (1986), Dalam yuda erlangga, 2020, *hubungan minat belajar terhadap prestasi akademik*,. Uin Raden Intan Lampung.
- Suryabrata, (2010), Dalam R Bahri. 2020. *Tinjauan pustaka*. (Untag Surabaya Repository).
- Ahmadi, (2002), Dalam Rusmiati, *Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa ma alfattah sumbe mulyo*, (junal ilmiah pendidikan ekonomi, 2017).
- Chaplin, (2001), Dalam Nalim Dan Santika, 2020, *Faktor faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa*. (jurnal, Iain Pekalongan).
- Djamaroh, (2002), Dalam Dian Arumsari, 2017, *Pengaruh Media pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa smk negeri 5 madiun*. (Jurnal akuntansi dan pendidikan).
- Sobur, (2002), Dalam Y Erlangga, 2020. *Hubungan minat belajar terhadap prestasi akademik*. (Uin Raden Intan Lampung).
- Menururt tu`u, (2022). Dalam Iis Isnatilah, 2023. *Kajian teori prestasi akademik*. (Universitas Siliwangi).
- Syah, (2015), Dalam Y Erlangga, *Hubungan minat belajar terhadap prestasi akademik*. (Uin Raden Intan Lampung).
- Suryabrata (2015) Dalam Anwar Fuadi. 2020. *Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik dan Kecerdasan Emosi*. (Alhadharoh : jurnal Ilmu Dakwah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin).
- Wahab, (2015), Dalam Novia Eka Mandala. 2021. *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Pada maha siswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Syah (2015), Dalam R Bahri. 2020. *Teori Indikator prestasi akademik*. (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya UNTAG)
- Azwar (1995). Dalam Muclisin Riadi. 2021. *Prestasi akademik (pengertian, fungsi, jenis, ukurandan faktor yang mempengaruhi)*. (Metode Pembelajaran : Kajian Pustaka.com)
- Aritonang, K. T. (2008). *Minat dan motivasi dalam neningkatkan hasil belajar peserta didik*. *Junal pendidikan penabur*, 7 (10), 11-21. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Agus sujanto. Dalam Muh. Wayong. *Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar*. (Tarbawi Jurnal Pendididkan : UIN Alauddin Makassar)
- Tafonao (2018). Dalam Septy Nur Fadhillah, 2021. *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa sd negeri kohod III*. (PENSA : Jurnal Pendididkan dan Ilmu sosial)

- Syah, Muhibbin. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi. *Pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar di sdn 03 limboto barat kabupaten gorontalo*. (Aksara : Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal. 2020)
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yuda Erlangga, 2020. *Hubungan antara minat belajar dengan prestasi akademik*. (Uin Raden Intan Lampung).
- Rahmat Herdiyanto. 2019. *Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Sd Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020*". (Institut Agama Islam Negeri Metro)
- Adityas Normalita. 2015. *Hubungan Antara Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Di Smp Muhammadiyah 10 Yogyakarta*. (Universitas Negeri Yogyakarta).
- Sri Lestari Munung Sughiarti. 2016. *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang* (Universitas Negeri Semarang)
- David Angrayana. 2019. *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Iii Kampung Baru Kota Bandar Lampung*. (Universitas Lampung Bandar Lampung).
- Nasution dalam Maria Angela Krisanti (2019). *Analisis Penyebab dan solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan hipotesis statistik dengan metode pengujian Independent Sample T-Test Di PT.Merek, Tbk*. (Junal Tekno).
- Slameto (2013). Dalam Lusi Asmara. 2019. *Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika*. (SPEJ Science and Physics Education Journal)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Alfabeta.
- Revilliana, Merry. 2019. *Penggunaan Teknik Positive Self Talk Untuk Membantu Mengembangkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pasawaran Tahun Pelajaran 2019/2020*. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Supratiknya, A. 2014. *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Purwanto (2010). Dalam Irma Septiani. 2020. *Analisis Minat Belajar siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor di kelas x mipa 3 sman 2 jember*. (Jurnal Pembelajaran Fisiska : Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember)